

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sebagaimana dalam surah Adz-Dzariyat (5): 56, yang artinya: *“Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”* (Adz-Dzariyat: 56). Oleh karena itu merencanakan pembelajaran biologi yang mengembangkan insan yang cerdas, namun juga berkepribadian atau berkarakter, sehingga memiliki akhlak mulia serta beriman dan bertakwa kepada Allah *Subhanahu wa Ta’ala*. Iman dan taqwa ini dikembangkan melalui pembelajaran yang dialami, karena iman dan taqwa akan terintegrasi apabila dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

Oleh sebab itu penanaman nilai-nilai imtaq dalam pendidikan diperlukan terutama dalam proses pembelajaran di sekolah. Namun, Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.

Salah satu materi pembelajaran Biologi di SMA materi sistem pertahanan tubuh. Sistem pertahanan tubuh disusun sedemikian sempurna, banyak hal pada materi sistem pertahanan tubuh yang dapat dikaitkan dengan imtaq yaitu ayat-ayat Allah yang berupa Alquran dan Sabda Nabi Muhammad *Shallallahu’alaihi wa Salam* berupa Hadits dan Tafsir. Untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, siswa perlu memiliki pemahaman menyeluruh mengenai materi sistem pertahanan

tubuh. Disamping itu, materi sistem pertahanan tubuh memungkinkan untuk diintegrasikan nilai-nilai imtaq, sehingga siswa tidak hanya dapat menguasai materi namun juga terasah nilai-nilai imtaqnya. Serta siswa dapat mengamalkan perilaku sebagai wujud syukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*.

Tujuan pembelajaran Biologi yaitu: “Meningkatkan keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan kemampuan sebagai keindahan dan keteraturan ciptaan-Nya”. Kemendikbud (2014: 15). Perangkat pembelajaran merupakan salah satu alat penunjang keberhasilan pembelajaran. Dalam perangkat pembelajaran tertuang rencana proses pembelajaran, penilaian, media, dan metode yang akan digunakan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran yang baik berimbas pada pelaksanaan pembelajaran yang sukses (Dewi, 2013: 1).

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pekanbaru, SMA Negeri 4 Pekanbaru, SMA Negeri 8 Pekanbaru, dapat diketahui bahwa pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengkaitkan nilai-nilai imtaq yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi dalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal. Guru lebih mengutamakan target pencapaian materi ajar dengan alasan waktu tidak mencukupi bila harus dintegrasikan dengan nilai Imtaq karena materi yang diajarkan lebih banyak, disamping itu para guru juga berpandangan bahwa persoalan Imtaq tidak bisa disampaikan secara langsung melainkan disampaikan secara tersirat, hal ini dikarenakan siswa yang diajarkan tidak semuanya muslim melainkan ada non-muslim. Selain itu sebagian guru pada dasarnya setuju bila adanya pengintegrasian imtaq dalam proses pembelajaran. Namun dalam aplikasinya guru belum mempunyai RPP yang memuat konsep biologi terintegrasi imtaq. RPP yang ada masih belum mengintegrasikan konsep biologi dengan imtaq.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut diatas, maka perlu adanya perangkat pembelajaran yang terintegrasi imtaq yang dapat digunakan oleh guru-guru di SMA Negeri di Pekanbaru dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Pada penelitian ini peneliti memilih materi sistem pertahanan tubuh sebagai objek yang diintegrasikan dengan nilai-nilai akhlak serta nilai-nilai iman

dan taqwa. Telah ada penelitian ini pada materi sistem pernapasan dan peneliti melanjutkan penelitian sebelumnya pada materi sistem pertahanan tubuh. Diharapkan dengan adanya RPP terintegrasi imtaq yang dapat diaplikasikan oleh guru kelas XI SMA Negeri di Pekanbaru dalam proses belajar pembelajaran di sekolah. Oleh karena itu, dilakukan penelitian di SMA Negeri 1 Pekanbaru, SMA Negeri 4 Pekanbaru, dan SMA Negeri 8 Pekanbaru dengan judul “Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Pertahanan Tubuh untuk Siswa Kelas XI SMA Negeri Pekanbaru”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka identifikasi masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama ini sudah mengkaitkan nilai-nilai imtaq yang berhubungan dengan aspek ketuhanan, tetapi dalam implementasinya belum dilakukan secara maksimal.
- b. Pengintegrasian materi dengan nilai imtaq belum sepenuhnya dapat dijalankan, pengintegrasian materi dengan nilai imtaq masih berlaku sistem selang seling, dan pengintegrasian materi dengan nilai imtaq hanya disampaikan secara tersirat.
- c. Pengintegrasian materi dengan nilai imtaq dalam aplikasinya guru belum mempunyai RPP yang memuat konsep biologi terintegrasi imtaq. Jadi RPP yang ada masih belum mengintegrasikan konsep biologi dengan imtaq. Oleh karena itu, dibutuhkan pengembangan RPP terintegrasi imtaq di SMA Negeri.

1.3 Pembatasan Masalah

Upaya menghindari kesalahpahaman makna serta upaya untuk lebih efisien dalam pelaksanaan penelitian yang selaras dengan judul penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah. Adapun pembatasan masalah tersebut adalah:

- a. RPP yang dikembangkan berupa RPP Biologi terintegrasi imtaq.

- b. Penelitian pengembangan dilakukan dengan metode ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Dalam penelitian dibatasi hanya dilakukan sampai tahap *development*, karena keterbatasan waktu dan biaya.
- c. Materi pokok yang dikembangkan adalah sub materi pokok sistem pertahanan tubuh.
- d. Dalam penelitian ini telah dikembangkan RPP terintegrasi imtaq materi sistem pertahanan tubuh pada KD (Kompetensi Dasar) yaitu sebagai berikut:
 1. KD 3.14: Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh.
 2. KD 4.14: Melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program imunisasi serta kelainan dalam sistem imun.
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada materi sistem pertahanan tubuh kelas XI SMA dan telah diuji validitasnya di SMA Negeri 1 Pekanbaru, SMA Negeri 4 Pekanbaru, dan SMA Negeri 8 Pekanbaru.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah Uji Validitas RPP Terintegrasi Imtaq pada Materi Pokok Sistem Pertahanan Tubuh Kelas XI SMA Negeri Pekanbaru ?”

1.5 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang dikemukakan di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui validitas (dinyatakan benar, sesuai) dari RPP pembelajaran Biologi terintegrasi imtaq yang dikembangkan sebagai RPP Biologi kelas XI SMA Negeri.

1.6 Manfaat Penelitian

Upaya untuk tercapainya tujuan penelitian seperti yang tercantum di atas, maka manfaat yang diharapkan akan didapatkan yaitu:

- a. Tersedianya RPP terintegrasi imtaq pada pembelajaran Biologi kelas XI SMA Negeri yang bisa diaplikasikan oleh guru kelas XI SMA Negeri Pekanbaru.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi RPP alternatif yang membantu guru dalam proses penyampaian materi sekaligus penanaman nilai-nilai imtaq kepada siswa dan sebagai bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan penggunaan RPP terintegrasi imtaq dalam proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- c. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan RPP pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- d. Bagi Penulis, diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi diri dan dapat menambah wawasan mengenai pelaksanaan pembelajaran.

1.7 Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Biologi Terintegrasi Imtaq yang memiliki spesifikasi sebagai berikut:

Produk yang dihasilkan berupa RPP Biologi Terintegrasi Imtaq. RPP yang dikembangkan disesuaikan dengan KI dan KD Kurikulum 2013 pada materi pokok sistem pertahanan tubuh kelas XI SMA. RPP yang akan dibuat terdiri dari identitas, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, pendekatan dan metode pembelajaran, media, alat dan sumber belajar, kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup), dan penilaian. RPP ini dibuat dengan *size* kertas A4 dan format pengetikan dengan batas-batas tepi (*margin*) dari tepi kertas berukuran yaitu: tepi atas: 1 cm, tepi kiri: 1 cm, tepi bawah: 1 cm, tepi kanan: 1 cm dan jenis huruf yang digunakan *Time New Roman* dengan ukuran 12 pt (tabel 11 pt). RPP Biologi Terintegrasi Imtaq yang dibuat menggunakan bahasa Indonesia.

- a. RPP Biologi terintegrasi Imtaq mengacu pada Standar Isi Kurikulum 2013 sebagai berikut:

1) Kompetensi Inti :

KI3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai keilmuan.

2) Kompetensi Dasar

- 3.14 Menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologi di dalam tubuh.
- 4.14 Melakukan kampanye pentingnya partisipasi masyarakat dalam program imunisasi serta kelainan dalam sistem imun.

1.8 Definisi Istilah

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman tentang penelitian ini, Peneliti perlu menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

- a. Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2015: 164). Dalam penelitian ini difokuskan pada pengembangan satu produk yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RRP) terintegrasi imtaq pada materi sistem pertahanan tubuh.

- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus (Permendikbud No. 81A Tahun 2013 lampiran IV). Dalam penelitian ini RPP terintegrasi imtaq yang dikembangkan untuk kelas XI SMA Negeri.
- c. Iman adalah mempercayai dan meyakini sesuatu di dalam hati, megikrarkan dengan lisan dan merealisasikan dalam perbuatan (Fathurrohmah *dalam* Aziz, 2010: 102). Sedangkan Taqwa adalah mentaati Allah SWT dengan melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larang-Nya menurut kemampuan yang dimiliki (Ibn'Alam *dalam* Aziz, 2010: 103).

